

**VARIASI DIALEK BAHASA MANGGARAI NUSA
TENGARA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

Dea Veronica Dihus Baru

NIM: 06021281823062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

VARIASI DIALEK BAHASA MANGGARAI NUSA TENGGARA TIMUR

SKRIPSI

Oleh

Dea Veronica Dihus Baru

NIM: 06021281823062

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan,

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Pembimbing,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP 196203101987031002



**VARIASI DIALEK BAHASA MANGGARAI NUSA TENGGARA
TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

Dea Veronica Dihus Baru

NIM: 06021281823062

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Juli 2022

TIM PENGUJI:

1. Ketua : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.



2. Anggota : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



Palembang, September 2022

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama: Dea Veronica Dihus Baru

NIM: 06021281823062

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Variasi Dialek Bahasa Manggarai Nusa Tenggara Timur” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 September 2022

Vera membuat pernyataan



Dea veronica Dihus Baru

NIM.06021281823062

PERSEMBAHAN

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saya menyadari bahwa skripsi ini terwujud tidak hanya usaha dan kerja penuh dari saya sendiri, melainkan berkat bimbingan, arahan, dan doa dari berbagai pihak.

Dalam judul “Variasi Dialek Bahasa Manggarai Nusa Tenggara Timur” ini saya ambil dengan tujuan membangkitkan kembali akan kebanggaan kita untuk memperkenalkan budaya dari daerah. Semoga kedepan banyak yang mengangkat dan memperkenalkan budaya dari masing-masing daerah.

Maka dari itu, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penulisan skripsi ini.

1. Terima kasih kepada keluarga saya, kepada Papa, Mama, Sely dan Tian. Khususnya kedua orang tua saya, kepada Papa dan Mama yang sudah memberikan dukungan dan pendidikan yang terbaik mulai dari tingkat TK sampai akhirnya Dea bisa menyelesaikan pendidikan kuliah ini. Dea menyampaikan rasa syukur dapat diberikan kesempatan. Semoga ini sebagai langkah awal Dea membawa kebahagiaan selanjutnya untuk Papa dan Mama. Paling utama kesehatan dan kedamaian selalu untuk kita sekeluarga.
2. Terima kasih kepada Bapak Dr. Agus Saripudin, M.Ed. sebagai dosen pembimbing akademik dan sebagai pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini mulai dari awal hingga selesai.
3. Terima kasih kepada Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. sebagai dosen penguji seminar proposal dan Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. sebagai dosen

penguji siding skripsi yang telah memberikan saran untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.

4. Terima kasih kepada seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya.
5. Terima kasih kepada teman-teman PBSI angkatan 2018 kelas Indralaya.
6. Terima kasih kepada bestie “Menantu Idaman” Muthmainnah, Ereka Febriyani, Magdalena Kristin E., Musvita Dina Steni Haq yang selalu support dari maba sampai dengan sabar agar aku bisa ada niat untuk skripsian ini wkwkw. Akhirnya ygy selesai juga:) lope sekebon untuk kelen
7. Terima kasih kepada PMKRI Cabang Palembang yang sudah menjadi bagian dari proses perjalanan selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih untuk Ruth dan Ayu wkwk. Dua sejoli yang saling blokir di sosmed tapi dalam dunia nyata paling akrab. Mereka berdua best friend forever yang saling support. Lope sekebon boru na burju. Semangat yok semangat.
9. Terima kasih orang orang terkasih yang pernah menjadi bagian perjalanan selama masa perkuliahan ini.
10. Terima kasih kepada kak vanny yang sudah memberikan motivasi wkwk asekkk.
11. Terima kasih kepada oma Helene Pende yang memberikan doa khusus kepada Dea terutama saat masa-masa lagi down. Dea sayang oma
12. Terima kasih kepada keluarga di Manggarai yang mendukung penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif, memberikan inspirasi, dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

MOTTO

“Tenanglah kini hatiku, Tuhan memimpin langkahku di tiap saat dan kerja, tetap ku rasakan tanganNya. Tuhanlah yang membimbingku, tanganku dipegang teguh. Hatiku berserah penuh, tanganku dipegang teguh.”

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Variasi Dialek Bahasa Manggarai Nusa Tenggara Timur” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Agus Saripudin, M.Ed. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP UNSRI, Dr. Didi Suhendi, M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Prof. Dr. Eko Mulyadi Purnomo, M.Pd. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiadan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, September 2022

Penulis



Dea Veronica Dihus Baru

NIM.06021281823062

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I	16
PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Rumusan Masalah.....	20
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	20
BAB II.....	23
TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Penelitian Relevan.....	23
2.2 Kajian Teori.....	26
2.2.1 Dialektologi Diakronis.....	26
2.2.2 Dialek.....	28
2.2.3 Ragam Dialek	30
2.2.4 Variasi Bahasa.....	30
2.2.5 Bahasa Manggarai.....	31
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Rancangan Penelitian.....	33

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
3.3 Data dan Sumber Data.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1 Pemilihan Informan.....	36
3.4.2 Pembentukan Daftar Pertanyaan.....	37
3.4.3 Langkah-Langkah Pemerolehan Data.....	38
3.4.4 Instrumen Penelitian.....	39
3.5 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV.....	41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
BAB V.....	63
SIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
DAFTAR LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wilayah secara administrasi Kabupaten Manggarai 41

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbedaan Dialek Bahasa Manggarai Barat, Manggarai Tengah, dan Manggarai Timur	44
Tabel 4.2 Analisis Perubahan Bunyi Yang Terjadi dalam Teori Morris Swadesh	53

DAFTAR LAMPIRAN

A. PENELITIAN

Lampiran A. 1 Dokumentasi Penelitian.....66

Lampiran A.2 Data Informan.....71

B. ADMINISTRASI

Lampiran B. 1 SK Pembimbing.....82

Lampiran B. 2 Bukti Perbaikan Skripsi.....84

Lampiran B.3 Kartu Perbaikan Skripsi.....85

Lampiran B. 4 Turnitin Universitas Sriwijaya.....86

Variasi Dialek Bahasa Manggarai Nusa Tenggara Timur

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Variasi Dialek Bahasa Manggarai” bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan variasi dialek bahasa Manggarai (Perbedaan yang dimaksud dialek kabupaten Manggarai Barat, Manggarai Tengah, dan Manggarai Timur) dalam bahasa Manggarai. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini disajikan dalam tiga tahap, yaitu (1) pemerolehan data, (2) tahap analisis data, (3) tahap penyajian analisis data. Pemerolehan data ini dengan melakukan wawancara pada informan dan menyadap pembicaraan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik rekam, teknik simak, dan teknik catat. Dikarenakan lokasi penelitian yang tidak dimungkinkan untuk peneliti langsung melakukan penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan secara daring atau mencari informasi melalui *online*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan perbedaan dialek bahasa Manggarai yang terjadi di tiga wilayah kabupaten Manggarai, yaitu Manggarai Barat, Manggarai Tengah, dan Manggarai Timur. Hasil dan pembahasan disajikan dalam bentuk tabel. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori Morris Swadesh.

Kata Kunci: Dialektologi, dialek bahasa, bahasa Manggarai

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Sriwijaya (2022)

Nama : Dea Veronica Dihus Baru

NIM : 06021281823062

Dosen Pembimbing: Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

Variations of Manggarai Language of East Nusa Tenggara

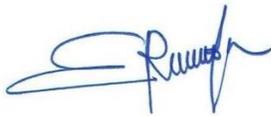
ABSTRACT

Research entitled "Variations of Manggarai Language of East Nusa Tenggara" Dialects, aims to Describe the differences in dialect variations of the Manggarai language (the difference in the dialect of West Manggarai, Central Mnggarai, and East Manggarai districts) in the Manggarai Language. Descriptive qualitative, this research is presented in three stage, namely (1) data acquisition, (2) data analysis stage, (3) data analysis presentation stage. Obtaining this data by conducting interviews with informants and tapping conversations. Data collection techniques were carried out using techninques, recording, listening techninques and note taking techniques. Due to the location of the research that is not possible for research to directly conduct research, this research is carried out onlie or looking for information through online. Based on the results of the study, it was found that there were differences in dialects of the Manggarai languages that occurred in three areas of Manggarai district, namely West Manggarai, Central Manggarai, and East Manggarai . the results and discussion are presented in tabular form. The theory in this uses the theory of Morris Swadesh.

Keyword: Dialectology, Language dialect, Manggarai Language

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Pembimbing,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP 196203101987031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki kekayaan budaya dan bahasa daerah yang beragam. Perkembangan budaya dan bahasa daerah terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Meski mengalami perkembangan, budaya dan bahasa daerah tetap pada keaslian masing-masing daerah. Bahasa merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh manusia setiap saat dan setiap waktu. Oleh karena itu, bahasa dikatakan sebagai media komunikasi. Tanpa bahasa, manusia tidak akan dapat berinteraksi satu sama lain. Dengan bahasa manusia dapat mengembangkan budaya daerah masing-masing. Bahasa, masyarakat, dan budaya adalah tiga hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan dan memandangnya sebagai suatu cara yang sistematis untuk menggabungkan unit-unit kecil menjadi unit-unit besar untuk berkomunikasi (Thomas dan Wareing, 2017: 8), sehingga secara tidak langsung bahasa yang dipelajari berhubungan langsung dengan masyarakat, karena pengguna bahasa adalah masyarakat.

Bahasa sebagai alat komunikasi masyarakat yang memiliki wilayah penggunaan yang sangat luas dan memiliki banyak variasi kebahasaan disebut variasi. Anggota komunikasi bahasa seringkali terdiri dari status sosial dan latar belakang budaya yang berbeda. Dialek adalah variasi bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang di suatu tempat atau waktu dan variasi itu adalah variasi bahasa yang digunakan untuk situasi tertentu (formal dan non formal), seperti letak geografis, kelompok sosial, situasi atau tingkat kebahasaan. Variasi dialek adalah bentuk bagian-bagian atau variasi suatu bahasa yang masing-masing mempunyai pola yang menyerupai pola umum bahasa induksi.

Variasi dialek disebabkan oleh adanya aktivitas interaksi sosial yang dilakukan oleh komunikasi kelompok yang sangat beragam dan karena yang pertama tidak homogen. Dalam hal ini ilmu yang mempelajari berbagai dialek adalah dialektologi. Dialektologi adalah cabang linguistik yang mempelajari variasi bahasa dengan memperlakukannya sebagai satu kesatuan struktur (Kridalaksana;Mahsun 1995: 49). Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan dialektologi diakronis adalah ilmu yang mempelajari perbedaan isolek yang sifatnya sinkron analitis dengan penafsiran perbedaan isolek tersebut berdasarkan kajian sejarah atau diakronis. Hal ini akan berdampak pada penggunaan bahasa, munculnya variasi bahasa akibat perubahan antar kelompok aturan. Pada dasarnya bahasa memiliki dua aspek dasar, yaitu aspek penutur dan intonasi. Jika memperhatikan dengan baik pengucapan dan intonasi dalam suatu bahasa, maka akan melihat perbedaan pengucapan antara penutur satu dengan yang lain.

Selain itu, tidak dapat dipisahkan dari keberadaan budaya. Hal ini dikarenakan, setiap masyarakat pasti memiliki budaya tertentu yang akan mempengaruhi kondisi sosial masyarakatnya. Hal ini akan berdampak pada bahasa yang akan digunakan saat berkomunikasi. Munculnya variasi dialek dalam suatu bahasa dilatarbelakangi oleh perubahan budaya penuturnya. Pada dasarnya, bahasa memiliki dua aspek mendasar, yaitu aspek bentuk dan makna. Jika memperhatikan dengan seksama bentuk dan makna bahasa, dapat melihat perbedaan antara ekspresi, antara satu pembicara dengan yang lain. Perbedaan tersebut akan menimbulkan variasi linguistik atau variasi kebahasaan. Variasi tersebut timbul karena kebutuhan penutur akan alat komunikasi dan kondisi sosial, serta faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya, seperti letak geografis, kelompok sosial, situasi kebahasaan atau tingkat formalitas dan perubahan dari waktu ke waktu.

Bahasa daerah adalah suatu bahasa yang digunakan di suatu wilayah dalam suatu negara bagian wilayah kecil, negara bagian federal atau provinsi, atau wilayah yang lebih luas. Keberadaan bahasa daerah erat kaitannya dengan keberadaan suku bangsa

yang melahirkan dan menggunakan bahasa tersebut. bahasa adalah pembawa utama tradisi dan adat istiadat. Bahasa juga merupakan unsur penyusun sastra, seni, budaya, dan peradaban suatu bangsa. Bahasa daerah digunakan dalam berbagai upacara adat dan dalam percakapan sehari-hari. Oleh karena itu, bahasa daerah merupakan komponen budaya daerah dan budaya nasional.

Salah satu fenomena variasi kebahasaan yaitu dialek, yaitu variasi bahasa yang kemunculannya berdasarkan suatu tempat (dialek daerah), kelompok bahasa dari kelompok tertentu (dialek sosial), dan kelompok bahasa yang hidup pada periode tertentu (dialek temporal). Kridalaksana (dalam Hamjah, 2014: 3) dialek adalah sistem bahasa yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk membedakannya dari masyarakat lain yang bertetangga tetapi berkerabat dekat. Tidak ada penutur bahasa yang bebas dari dialek atau variasi bahasa ketika orang tersebut berbicara, pada saat yang sama orang yang tersebut berbicara dalam dialek atau variasi linguistiknya. Bahasa daerah merupakan ciri budaya bangsa, memiliki penutur dan milik bangsa Indonesia. Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan secara turun temurun oleh masyarakat Indonesia. Selain itu perkembangan bahasa daerah memiliki hubungan integral dengan perkembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Oleh karena itu, diperlukan kajian atau pendokumentasian hasil penelitian terhadap bahasa daerah agar nilai-nilai luhur budaya bangsa tidak punah. Bahasa daerah adalah bahasa yang di selain bahasa nasional dipakai sebagai bahasa penghubung antar daerah di Indonesia. Bahasa daerah digunakan dalam berbagai upacara adat dan dalam percakapan sehari-hari. Oleh karena itu, bahasa daerah merupakan unsur pembentuk kebudayaan daerah dan sekaligus kebudayaan nasional. Bahasa daerah juga menggambarkan sikap mencintai, menghargai, dan mengembangkan warisan dari tiap daerah. Bahasa Manggarai adalah salah satu bahasa daerah di kabupaten Manggarai yang terletak di Flores, Nusa Tenggara Timur.

Bahasa Manggarai merupakan bahasa pertama yang digunakan oleh masyarakat Manggarai sebagai bahasa ibu. Bahasa Manggarai juga digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat sekitarnya. Karena posisinya sebagai bahasa ibu atau bahasa pertama, maka bahasa Manggarai sangat mungkin mempengaruhi proses pemerolehan bahasa kedua yaitu Bahasa Indonesia. Secara administratif Manggarai terbagi dalam tiga wilayah yaitu Kabupaten Manggarai Barat, Manggarai Tengah, dan Manggarai Timur. Ketiga kabupaten ini memiliki satu ragam bahasa yaitu bahasa Manggarai dengan beberapa variasi dialek.

Perbedaan variasi dialek antara tiga kabupaten tersebut terlihat dari segi pengucapan, penulisan, dan tekanannya. Pengucapan dan tulisan dapat diucapkan dan ditulis. Contohnya kata *makan*, dalam dialek Manggarai Barat: “*Ghang*”, Manggarai Tengah: “*Hang*”, Manggarai Timur: “*Ghan*”. Meski ketiga kabupaten tersebut memiliki variasi dialek yang berbeda, untuk sehari-hari masyarakat saling memahami satu sama lain, yang membedakan hanya dialek, tetapi makna yang disampaikan sama. Oleh karena itu, penelitian tentang variasi dialek bahasa Manggarai perlu dilakukan karena dari tiga kabupaten di Manggarai memiliki perbedaan dialek yang menarik untuk diteliti.

Salah satu bidang kebahasaan yang dapat menunjukkan perbedaan bahasa daerah lain berdasarkan tempat atau letak tutur adalah dialektologi. Penelitian bidang linguistik interdisipliner ini masih sedikit jumlahnya. Menurut Lauder (2007: 48), diketahui dari jumlah studi dialektologi hanya 140 penelitian dari tahun 1951 sampai tahun 2007. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian dialektologi masih membutuhkan kontribusi untuk penelitian bahasa. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul Variasi Dialek Bahasa Manggarai, Nusa Tenggara Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perbedaan variasi dialek bahasa Manggarai? (Perbedaan yang dimaksud dialek kabupaten Manggarai Barat, Manggarai Tengah, dan Manggarai Timur).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan perbedaan variasi dialek bahasa Manggarai (Perbedaan yang dimaksud dialek kabupaten Manggarai Barat, Manggarai Tengah, dan Manggarai Timur).

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam suatu bahasa, khususnya yang berkaitan dengan dialektologi diakronis tentang variasi dialek dalam bahasa Manggarai.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan referensi baru bagi perkembangan kebahasaan di Indonesia, khususnya bahasa daerah Manggarai, di Flores Nusa Tenggara Timur.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat penelitian bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan menambah pengetahuan peneliti di bidang dialektologi diakronis dan pengalaman langsung variasi bahasa.

2) Manfaat penelitian bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang menjaga dan memelihara bahasa daerah yang ada di Indonesia.

3) Manfaat penelitian bagi mahasiswa

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dialektologi diakronis. Oleh karena itu, kehadirannya dapat menjawab tantangan melestarikan bahasa daerah yang kita miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2019. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Bandung: Bumi Putera.
- Ayatrohaedi. 1983. *Dialektologi: Sebuah Pengantar*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (cetakan kedua). Jakarta.
- Chaer, Abdul. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Edisi Revisi (cetakan kedua). Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal, Agus. 2020. *Variasi Leksikal Pada Bahasa Bima Dialek Sambori dan Donggo: Kajian Dialektologi Diakronis*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Gusthia, M., Morelant, Y., dan Gusnetti. 2014. *Kata Sapaan Bahasa Minangkabau Di Kanagarian Lubuk Ulang Aling Selatan Kecamatan Sangkir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan*. Jurnal Bahasa dan Seni.
- Informasi Daerah Pemkab Manggarai*. Stable URL: www.manggarai.go.id.
- Kiki, Ridwan. 2019. *Variasi Dialek Bahasa Manggarai Kajian: Dialektologi Diakronis*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Kosmas, Jeladu. 2015. *Kontruksi Pasif Bahasa Manggarai: Sebuah Analisis Leksikal Fungsional*. Universitas Cendana.
- Laksono, Kisyani dan Savitri, Agusniar Dian. 2009. *Dialektologi*. Universitas Surabaya: Unesa University Press
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa Indonesia: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Edisi Revisi.

- Nudin, Yohanes S.J.dan Purniawati, Heni. 2020. *Interferensi Gramatikal Bahasa Manggarai dalam Bahasa Indonesia Pada Karangan Siswa Kelas VIII SMPN Satap Wae Nunung Kecamatan Pocoranaka Timur Manggarai Timur*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Kupang. Diakses 5 Januari 2022.
- Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Manggarai*, Stable URL: <https://petatematikindo.wordpress.com/2015/05/04/administrasi-kabupaten-manggarai/>
- Rahayu, Ika Mamuk. 2013. *Variasi Dialek Bahasa Jawa di Wilayah Kabupaten Ngawi: Kajian Dialektologi*. Jurnal Universitas Airlangga (jurnal.unair.ac.id).
- Sartika, Maria Angelina. 2017. *Sapaan Dalam Bahasa Manggarai di Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Suharni. 2020. *Variasi Dialek Bahasa Bajo: Sebuah Kajian Dialektologi Diakronis*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Suharni. 2021. *Variasi Dialek Bahasa Bajo: Sebuah Kajian Dialektologi Diakronis*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Suryandari, Ayu Maulita dan Nuhayati, Endang. 2019. *Isolek Bahasa Jawa di Kecamatan-Kecamatan Perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Barat*. Jurnal Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijayanti. 2016. *Variasi Bahasa Bawean di Wilayah Pulau Bawean Kabupaten Gresik: Kajian Dialektologi*. Jurnal Universitas Airlangga (jurnal.unair.ac.id).